

**KOLABORASI RISET DOSEN DENGAN MAHASISWA**

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN DI INDONESIA DAN MALAYSIA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Jurusan Akuntansi



Oleh :

**MONICA EKA ANGGRAINI**  
2015310197

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2019**

**PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

**N a m a** : Monica Eka Anggraini  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Surabaya, 10 November 1996  
**N.I.M** : 2015310197  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Program Pendidikan** : Sarjana  
**Konsentrasi** : Akuntansi Perbankan  
**J u d u l** : Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap  
Kinerja Keuangan di Indonesia dan Malaysia

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal : 04 September 2019

**(Dr. Nanang Shonhadji, SE., Ak., M.Si., CA., CIBA., CMA)**

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi  
Tanggal : 04 September 2019

**(Dr. Nanang Shonhadji, SE., Ak., M.Si., CA., CIBA., CMA)**

## HADAP KINERJA KEUANGAN DI INDONESIA DAN MALAYSIA

**Monica Eka Anggraini**

**Dr. Nanang Shonhadji, S.E., Ak., M.Si., CA., CIBA., CMA**

STIE Perbanas Surabaya

Email: [monicaekaa123@gmail.com](mailto:monicaekaa123@gmail.com)

Wonorejo Utara No.16 Rungkut Surabaya

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine whether or not the effect of ROA, CAR, LDR, and NPL on NIM in banking sector companies in Indonesia and Malaysia. The sample used in this study are conventional commercial banks in Indonesia and Malaysia. The data used is secondary data, sample collection technique is purposive sampling and multiple linear regression analysis using the F test and t test. Using the study period from 2013 to 2017.*

*The result of research in the Indonesian banking sector companies are ROA, LDR, and NPL have a positive effect on NIM. CAR has no effect on NIM. While the result of research in the Malaysian banking sector companies are CAR and LDR have a positive effect on NIM. ROA and NPL have no effect on NIM. On the other hand, the results of research in two countries combined that the NPL has a positive effect on NIM. LDR has a negative effect on NIM. ROA and CAR have no effect on NIM.*

**Keywords:** Financial Performance, ROA, CAR, LDR, NPL

### **PENDAHULUAN**

Kasus penutupan kantor cabang bank asing HSBC resmi dimulai pada akhir tahun 2017 di Indonesia dikarenakan seluruh aset dan kewajiban IMO (KCBA HSBC) sudah dialihkan ke HBID (hasil penggabungan KCBA HSBC dengan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk) dan juga sebagai komitmen mendukung agenda Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang konsolidasi perbankan (Fauzie & Nababan, 2017).

Bank Sentral Malaysia menyatakan sudah menyarankan penuntutan kriminal atas dana kontroversial dari badan investasi negara yang terkait dengan Perdana Menteri Najib Razak. Menurut Bank Negara, badan yang diberi nama 1MDB tersebut melakukan investasi hampir US\$2 miliar tanpa melalui prosedur yang semestinya. Kasus ini memberi tekanan politik kepada Perdana Menteri Najib, antara lain lewat aksi unjuk rasa pada akhir Agustus di Kuala Lumpur, yang menuntut dia mengundurkan diri.

Namun para pendukung Najib juga menggelar aksi yang berpendapat bahwa tuduhan atas perdana menteri itu bermotif politik. Perdana Menteri Najib sendiri sudah membantah keras tuduhan bahwa dana sebesar US\$700 juta atau sekitar Rp9,5 triliun dikirim ke rekeningnya dari 1MDB, yang didirikan pada tahun 2009 (Getty, 2015).

Dari kasus tersebut mendorong adanya regulasi baru dalam perbankan terutama dalam aktivitas perbankan yang tidak diimbangi dengan penerapan manajemen risiko, sehingga menimbulkan permasalahan dalam bank. Bank perlu meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko agar bank dapat mengidentifikasi permasalahan lebih dini dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai sehingga bank lebih tahan dalam menghadapi krisis yang terjadi.

Sesuai Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat

yang kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau jenis lainnya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia. Bank harus menjaga kepercayaan yang diberikan masyarakat dalam mengelola dana mereka. Perwujudan dari kesungguhan bank dalam mengelola dana masyarakat adalah dengan menjaga kesehatan kinerjanya, karena kesehatan kinerja sangat penting bagi suatu lembaga usaha. Dengan mengetahui tingkat kesehatan bank, peran *stakeholder* dapat dengan mudah menilai kinerja lembaga perbankan tersebut.

Berdasarkan fenomena kesehatan bank yang terjadi di negara Indonesia dan Malaysia tersebut, maka peneliti akan melakukan pengujian tentang perbedaan pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap kinerja keuangan di Indonesia dan Malaysia.

## **RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Apapun bentuk atau jenis dari sinyal yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi (*information content*) untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan. Informasi yang dipublikasikan sebagai pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman

tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

### **Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori agensi merupakan kumpulan kontrak antara pemilik sumber daya ekonomis (*principal*) dan manajer (*agent*) yang mengurus penggunaan serta pengendalian sumber daya ekonomi tersebut. Adanya hubungan kontraktual antara dua belah pihak atau lebih, dimana salah satu pihak menyewa pihak lain untuk melakukan beberapa jasa atas nama pemilik yang meliputi pendelegasian wewenang.

Manajer memiliki tujuan pribadi yang bersaing dengan tujuan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Manajer diberi kekuasaan oleh pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham, untuk membuat keputusan, dan hal ini menciptakan konflik potensial atas kepentingan yang disebut teori keagenan (*agency theory*). Perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemilik modal akan memunculkan adanya permasalahan antar kepentingan (*conflict of interest*). Sebagai agent dari pemilik, manajemen seharusnya bertindak untuk kemakmuran pemilik, namun karena risiko yang kemungkinan akan diterima oleh manajemen, maka mereka dalam pengambilan keputusan juga mempertimbangkan kepentingannya. Perbedaan kepentingan ini akan memunculkan masalah-masalah keagenan (*agency problem*).

### **Tingkat Kesehatan Bank**

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu, akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Kesehatan bank akan berpengaruh terhadap preferensi nasabah untuk

menginvestasikan uangnya di bank. Karena bagaimanapun juga setiap nasabah menginginkan jaminan keamanan atas dana yang ditabung serta bank jauh dari ancaman likuidasi. Menyadari arti pentingnya kesehatan suatu bank bagi nasabah, maka dirasa perlu untuk melakukan pemeliharaan kesehatan bank yang antara lain mencakup pemeliharaan likuiditas sehingga dapat memenuhi kewajiban pada nasabah yang menarik simpanannya sewaktu-waktu. Selain itu dituntut pula untuk senantiasa mencapai keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup serta pencapaian rentabilitas yang baik. Sehingga bank yang beroperasi dan yang berhubungan dengan masyarakat hanya bank yang betul – betul sehat dan tidak akan merugikan masyarakat (Merentek, 2013).

#### **Risk Based Bank Rating (RBBR)**

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No.13/PBI/2011 bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu *Risk Based Bank Rating (RBBR)* yang terdiri dari empat faktor yaitu:

- a. Profil Risiko (*Profile Risk*)  
Profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko intern dan kualitas penerapan manajemen risiko.
- b. *Good Corporate Governance (GCG)*  
Penilaian GCG didasarkan pada tiga aspek yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*.
- c. Rentabilitas (*Earning*)  
Rentabilitas digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Permodalan (*Capital*)  
Kegiatan operasional sangat bergantung pada kecukupan modal dari suatu bank. Sehingga kerugian dan risiko yang terjadi dapat diantisipasi oleh bank.

Berdasarkan Garis Panduan Tadbir Urus dan Keperluan Operasi mengenai Kendalian Perniagaan Perkhidmatan Wang Bank Negara Malaysia No. BNM/RH/GL022-2 bagian 36 dari Undang-Undang Bisnis Layanan Uang 2011 mewajibkan semua pemegang lisensi untuk melembagakan dan memelihara tata kelola dan operasional yang sehat untuk memastikan perilaku yang profesional dan bijaksana dalam bisnis jasa. Persyaratan utama yang harus dilisensikan yaitu mengamati untuk memastikan pemerintahan yang efektif, akuntabel dan transparan dalam pengaturan serta sistem kontrol internal yang mempromosikan keselamatan dan integritas kegiatan bisnis layanan uang. Persyaratan ini berkontribusi terhadap penguatan perlindungan konsumen dan industri.

#### **Laporan Keuangan**

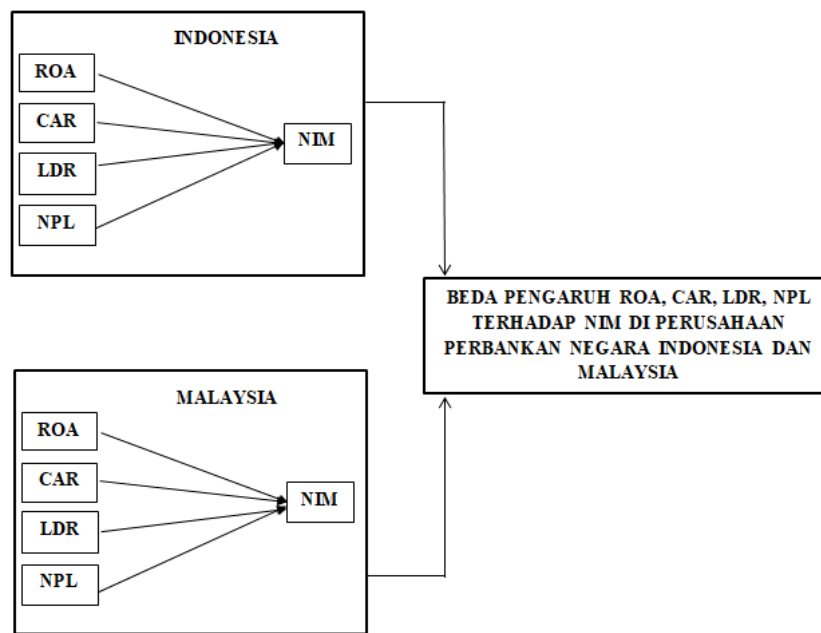
Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Laporan keuangan dapat menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan masa lalu, sekarang dan dimasa yang akan datang. laporan keuangan dapat menyediakan informasi antara lain pengambilan keputusan investasi, keputusan pemberian kredit, penilaian aliran kas, penilaian sumber ekonomi, menganalisa perubahan yang terjadi terhadap sumber dana, melakukan klaim terhadap sumber dana, dan menganalisa penggunaan dana. Laporan keuangan yang digunakan untuk perbandingan internal yaitu membandingkan kinerja keuangan saat ini dengan kinerja keuangan keuangan pada masa lalu dan yang akan datang dalam suatu perusahaan. Sedangkan perbandingan eksternal yaitu membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan perusahaan yang sejenis dengan rata – rata industri pada saat yang sama. Laporan keuangan bank digunakan untuk menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Laporan ini juga dapat menunjukkan

tentang kelemahan dan kekuatan perusahaan yang sesungguhnya. Serta menunjukkan kinerja manajemen secara keseluruhan selama periode tertentu. Dan dengan adanya laporan keuangan diharapkan pihak manajemen dapat memperbaiki kekurangan perusahaan dan mempertahankan yang sudah baik.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu dengan mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Tingkat kesehatan suatu bank juga mencerminkan baik atau tidaknya kinerja keuangan bank tersebut. Untuk menilai kinerja suatu bank dapat digunakan suatu alat yaitu rasio keuangan, dengan mengetahui rasio keuangan maka kita dapat menilai kinerja suatu bank apakah telah bekerja secara efisien dan upaya-upaya apa yang harus dilakukan agar bank tersebut dapat bekerja lebih efisien dan lebih baik lagi.

Rerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : ROA berpengaruh signifikan pada *Net Interest Margin* (NIM) di Perbankan Negara Indonesia.
- H<sub>2</sub> : CAR berpengaruh signifikan pada *Net Interest Margin* (NIM) di Perbankan Negara Indonesia.
- H<sub>3</sub> : LDR berpengaruh signifikan pada *Net Interest Margin* (NIM) di Perbankan Negara Indonesia.
- H<sub>4</sub> : NPL berpengaruh signifikan pada *Net Interest Margin* (NIM) di Perbankan Negara Indonesia.
- H<sub>5</sub> : ROA berpengaruh signifikan pada *Net Interest Margin* (NIM) di Perbankan Negara Malaysia.
- H<sub>6</sub> : CAR berpengaruh signifikan pada *Net Interest Margin* (NIM) di Perbankan Negara Malaysia.
- H<sub>7</sub> : LDR berpengaruh signifikan pada *Net Interest Margin* (NIM) di Perbankan Negara Malaysia.

H<sub>8</sub> : NPL berpengaruh signifikan pada *Net Interest Margin* (NIM) di Perbankan Negara Malaysia.

H<sub>9</sub> : Beda pengaruh ROA, CAR, LDR, NPL terhadap NIM di Perbankan Negara Indonesia dan Malaysia.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dimana pengujian yang dilakukan atas hipotesis melalui pengujian variabel dan menggunakan sumber data sekunder yang didapat dari media perantara.

Berdasarkan dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian deduktif, dimana penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis melalui teori-teori pada keadaan tertentu hingga menghasilkan kesimpulan. Hasil dari pengujiannya digunakan sebagai dasar dari kesimpulan penelitian, yaitu menerima atau menolak hipotesis yang telah dikembangkan secara teoritis tersebut.

Berdasarkan jenis data, penelitian ini merupakan penelitian sekunder. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data

Laporan Keuangan Bank umum konvensional di negara Indonesia dan Malaysia selama periode 2013-2017 yang dipublikasi di [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.bursamalaysia.com](http://www.bursamalaysia.com).

### Identifikasi Variabel

Berdasarkan kerangka pikir yang telah disusun, variabel yang digunakan sebagai pedoman pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel dependen:

Y: *Net Interest Margin*

Variabel independen:

X<sub>1</sub>: *Return On Asset*

X<sub>2</sub>: *Capital Adequacy Ratio*

X<sub>3</sub>: *Loan to Deposit Ratio*

X<sub>4</sub>: *Non Performing Loan*

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut adalah definisi operasional dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian.

Variabel dependen:

#### 1. *Net Interest Margin* (NIM)

NIM merupakan rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap jumlah kredit yang diberikan. pendapatan bunga bersih tersebut didapatkan dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi biaya bunga yang didapatkan dari dana yang dikumpulkan. NIM suatu bank dapat dikatakan sehat apabila NIM tersebut lebih dari 2%. Terdapat 5 unsur biaya yang merupakan komponen untuk menentukan besarnya bunga kredit bank, yaitu : *cost of loanable funds*, *overhead cost*, *risk factor*, *spread*, dan pajak. Dari kelima faktor tersebut dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh bank dalam menekan biaya dananya untuk memperbaiki perolehan NIM untuk bank tersebut.

NIM =

$$\frac{\text{Pendapatan Bunga} - \text{Beban Bunga}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Variabel independen:

#### 1. *Return On Asset* (ROA)

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil terhadap jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. ROA dapat memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan untuk menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan. Semakin tinggi rasio ROA menunjukkan semakin tinggi tingkat keuntungan yang berhasil didapat oleh bank dan semakin baik pula kemampuan pengelolaan aset bank, ROA yang tinggi dihasilkan dari kemampuan manajemen bank yang baik dalam mengelola aset sehingga menghasilkan pendapatan yang tinggi.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### 2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi serta kemampuan manajemen bank dalam mengukur, mengidentifikasi, mengawasi dan mengontrol risiko yang timbul dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank yang dapat berpengaruh terhadap Besarnya modal bank. besarnya CAR diklasifikasikan dalam 3 kelompok. Klasifikasi bank sejak 1998 dikelompokkan dalam: (1) Bank sehat dengan klasifikasi A, jika memiliki CAR lebih dari 4%, (2) Bank take over atau dalam penyehatan oleh BPPN (Badan Penyehatan Perbankan Nasional) dengan klasifikasi B, jika bank tersebut memiliki CAR antara -25% sampai dengan < dari 4%, (3) Bank Beku Operasi (BBO) dengan klasifikasi C, jika memiliki CAR kurang dari -25%. Bank dengan klasifikasi C inilah yang di likuidasi.



CAR =

$$\frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

### 3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Risiko kredit merupakan risiko pada kredit yang timbul dikarenakan debitur gagal dalam pemenuhan kewajiban yang dimiliki. Kewajiban tersebut berupa *call money* yang harus dipenuhi pada saat adanya kewajiban kliring dari aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan salah satu cara untuk mengukur seberapa besar dana bank dilepaskan ke perkreditan. *Loan to Deposit Ratio* digunakan sebagai tolok ukur likuiditas bank yang diukur melalui penyaluran kredit oleh bank yang didanai oleh dana pihak ketiga.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### 4. *Non Performing Loan* (NPL)

Risiko kredit dapat diukur dengan menggunakan rasio NPL. Yang berfungsi untuk manajemen bank dalam pengelolaan kredit bermasalah. Salah satu penyebab adanya kredit bermasalah yaitu pihak bank yang kurang dalam menganalisis calon kreditur. *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Salah satu penyebab timbulnya kredit bermasalah yaitu pihak bank yang kurang dalam menganalisis calon kreditur.

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

## Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah Bank umum konvensional yang ada di Negara Indonesia dan Malaysia selama periode 2013-2017 dengan data laporan keuangan yang didapat dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.bursamalaysia.com](http://www.bursamalaysia.com). Sampel dalam penelitian ini yaitu bank umum konvensional di Indonesia dan bank umum konvensional di Malaysia. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*.

## Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis data sekunder, dimana data tersebut telah disediakan oleh pihak lain. Data dalam penelitian ini diperoleh dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.bursamalaysia.com](http://www.bursamalaysia.com) mengenai laporan tahunan perusahaan perbankan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan laporan tahunan dari Laporan Keuangan Tahunan Bank-bank umum konvensional yang ada di Negara Indonesia dan Malaysia yang didapat dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.bursamalaysia.com](http://www.bursamalaysia.com).

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linear Berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian tersebut menggunakan software SPSS (*Statistic Package* untuk Ilmu Sosial).

## Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui variabel independen yang dominan pengaruhnya terhadap variabel dependen, ditunjukkan dengan koefisien regresi (b) yang sudah distandardisasi yaitu nilai beta.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda di Indonesia**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,261	,040		6,605	,000
ROA	5,559	,446	,710	12,457	,000
CAR	,007	,066	,006	,108	,914
LDR	,159	,039	,222	4,122	,000
NPL	,188	,069	,155	2,710	,007

a. Dependent Variable: NIM

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda di Malaysia**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,009	,002		5,946	,000
ROA	-,021	,013	-,119	-1,552	,123
CAR	,030	,006	,406	5,061	,000
LDR	,003	,001	,255	3,172	,002
NPL	,006	,006	,071	,924	,357

a. Dependent Variable: NIM

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda di Indonesia dan Malaysia**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.213	.038		5.564	.000
ROA	.522	.383	.074	1.363	.174
CAR	.191	.108	.095	1.767	.078
LDR	-.056	.026	-.114	-2.124	.035
NPL	.638	.104	.336	6.153	.000

a. Dependent Variable: NIM

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

### 2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna diantara beberapa atau semua variabel. Untuk mengetahui apakah data memenuhi syarat atau tidak multikolinieritas adalah dengan melihat *output* SPSS pada *table coefficients* jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dibawah angka 10 ( $VIF < 10$ ) berarti tidak terjadi multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $VIF \geq 10$ .

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Gejala heteroskedastisitas lebih sering dijumpai dalam data silang tempat daripada runtut waktu. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik (*point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola yang jelas serta titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai adanya korelasi antara anggota

observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi kelayakan model pengaruh rasio-rasio terhadap kinerja bank yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

### 2. Uji $R^2$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Untuk melihat koefisien determinasi pada regresi linier berganda adalah dengan menggunakan nilai R Square. Dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam prosentase.

### 3. Uji t

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial yang diuji dengan cara signifikansi.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh ROA terhadap NIM

Hasil uji t pada kelompok perbankan negara Indonesia menyatakan bahwa variabel ROA memiliki signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan koefisien 0,710. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif terhadap NIM.

Hasil uji t pada kelompok perbankan negara Malaysia menyatakan bahwa variabel ROA memiliki signifikansi sebesar  $0,123 > 0,05$  dengan koefisien 0,679. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_5$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa

variabel ROA tidak berpengaruh terhadap NIM.

Hasil uji t pada kelompok perbankan negara Indonesia dan Malaysia menyatakan bahwa variabel ROA memiliki signifikansi sebesar  $0,174 > 0,05$  dengan koefisien  $0,074$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh terhadap NIM.

#### **Pengaruh CAR terhadap NIM**

Hasil uji t pada kelompok perbankan di negara Indonesia menyatakan bahwa variabel CAR memiliki signifikansi sebesar  $0,914 > 0,05$  dengan koefisien  $0,006$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_2$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap NIM.

Hasil uji t pada kelompok perbankan di negara Malaysia menyatakan bahwa variabel CAR memiliki signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan koefisien  $0,406$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_6$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif terhadap NIM.

Hasil uji t pada kelompok perbankan di negara Indonesia dan Malaysia menyatakan bahwa variabel CAR memiliki signifikansi sebesar  $0,078 > 0,05$  dengan koefisien  $0,108$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap NIM.

#### **Pengaruh LDR terhadap NIM**

Hasil uji t pada kelompok perbankan di negara Indonesia menyatakan bahwa variabel LDR memiliki signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan koefisien  $0,222$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel LDR berpengaruh positif terhadap NIM.

Hasil uji t pada kelompok perbankan di negara Malaysia menyatakan bahwa variabel LDR memiliki signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  dengan koefisien sebesar  $0,255$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_7$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa

variabel LDR berpengaruh positif terhadap NIM.

Hasil uji t pada kelompok perbankan di negara Indonesia dan Malaysia menyatakan bahwa variabel LDR memiliki signifikansi sebesar  $0,035 < 0,05$  dengan koefisien sebesar  $-0,114$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel LDR berpengaruh negatif terhadap NIM.

#### **Pengaruh NPL terhadap NIM**

Hasil uji t pada kelompok perbankan di negara Indonesia menyatakan bahwa variabel NPL memiliki signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$  dengan koefisien sebesar  $0,155$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_4$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel NPL berpengaruh positif terhadap NIM.

Hasil uji t pada kelompok perbankan di negara Malaysia menyatakan bahwa variabel NPL memiliki signifikansi sebesar  $0,357 > 0,05$  dengan koefisien sebesar  $0,071$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_8$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel NPL tidak berpengaruh terhadap NIM.

Hasil uji t pada kelompok perbankan di negara Indonesia dan Malaysia menyatakan bahwa variabel NPL memiliki signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan koefisien sebesar  $0,336$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh positif terhadap NIM.

#### **KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN**

Berdasarkan hasil pengujian analisis statistik dan uji hipotesis, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio ROA, LDR, dan NPL secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (NIM) pada sektor perbankan di Negara Indonesia pada tahun 2013-2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ROA, LDR, dan NPL berpengaruh

- terhadap NIM pada perbankan di Negara Indonesia diterima.
2. Rasio ROA secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NIM pada perbankan di Negara Indonesia selama 2013-2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* diterima.
  3. Rasio LDR secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NIM pada perbankan di Negara Indonesia selama 2013-2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* diterima.
  4. Rasio NPL secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NIM pada perbankan di Negara Indonesia selama 2013-2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* diterima.
  5. Rasio CAR tidak berpengaruh terhadap NIM pada sektor perbankan di Negara Indonesia pada tahun 2013-2017. Hal ini menunjukkan CAR tidak berpengaruh terhadap NIM dikarenakan terdapat fenomena yang terjadi pada laporan keuangan perbankan di Negara Indonesia.
  6. Rasio CAR dan LDR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (NIM) pada sektor perbankan di Negara Malaysia pada tahun 2013-2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa CAR dan NPL berpengaruh terhadap NIM pada perbankan di Negara Malaysia diterima.
  7. Rasio CAR secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NIM pada perbankan di Negara Malaysia selama 2013-2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* diterima.
  8. Rasio LDR secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NIM pada perbankan di Negara Malaysia selama 2013-2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* diterima.
  9. Rasio ROA dan NPL tidak berpengaruh terhadap NIM pada sektor perbankan di Negara Indonesia pada tahun 2013-2017. Hal ini menunjukkan ROA dan NPL tidak berpengaruh terhadap NIM dikarenakan terdapat fenomena yang terjadi pada laporan keuangan perbankan di Negara Malaysia.
  10. Rasio LDR dan NPL secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (NIM) pada sektor perbankan di Negara Indonesia dan Malaysia pada tahun 2013-2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR dan NPL berpengaruh terhadap NIM pada perbankan di Negara Indonesia dan Malaysia diterima.
  11. Rasio LDR secara simultan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap NIM pada perbankan di Negara Indonesia dan Malaysia selama 2013-2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* diterima.
  12. Rasio NPL secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NIM pada perbankan di Negara Indonesia dan Malaysia selama 2013-2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* diterima.
  13. Rasio ROA dan CAR tidak berpengaruh terhadap NIM pada sektor perbankan di Negara Indonesia dan Malaysia pada tahun 2013-2017. Hal ini menunjukkan ROA dan CAR

tidak berpengaruh terhadap NIM dikarenakan terdapat fenomena yang terjadi pada laporan keuangan perbankan di Negara Indonesia dan Malaysia.

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan serta kendala yang muncul. Berikut merupakan keterbatasan pada penelitian ini:

1. Beberapa laporan tahunan disusun tidak menggunakan bahasa internasional (bahasa Inggris) yang menyebabkan peneliti tidak dapat membaca laporan keuangan sehingga dilakukan eliminasi.
2. Terdapat beberapa perusahaan pada sektor perbankan yang laporan keuangannya tidak dapat diakses melalui *stock exchange* tetapi laporan keuangan dapat diakses melalui web masing-masing perusahaan sektor perbankan.
3. Peneliti belum menggunakan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan faktor *Good Corporate Governance* sehingga hanya menggunakan tiga faktor saja yaitu *Risk Profile*, *Rentabilitas*, dan *Earning*.
4. Penelitian ini terdapat *outlier* untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal, sehingga data yang diuji hanya sedikit dan hasil kurang maksimal.
5. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya beberapa pengaruh variabel independen yang lemah. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada faktor-faktor lain diluar penelitian yang dapat mempengaruhi variabel dependen.
6. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan adanya variabel yang terdeteksi heteroskedastisitas karena variabel yang terdeteksi heteroskedastisitas memiliki nilai kurang dari 0,05.

7. Adanya perusahaan perbankan yang rugi mengakibatkan perusahaan perbankan tersebut tidak bisa diuji sehingga terjadi pengurangan sampel dari kriteria yang telah ditentukan.

### Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang diuraikan di atas, berikut adalah saran dari peneliti agar penelitian selanjutnya mendapatkan saran yang lebih maksimal:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan sampel negara yang lebih banyak lagi, serta mengembangkan sektor penelitian, dimana penelitian tidak hanya berfokus pada perusahaan perbankan konvensional saja, namun juga meliputi perusahaan perbankan syariah. Peneliti selanjutnya juga dihimbau untuk menggunakan penelitian tingkat kesehatan bank berdasarkan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) secara lengkap.
2. Bagi sektor perbankan sebaiknya memberikan kemudahan akses dalam mengakses laporan tahunan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Budiwati, H., & Jariah, A. (2012). Analisis Non Performing Assets dan Loan To Deposits Ratio serta Pengaruhnya terhadap Net Interest Margin sebagai Indikator Spread Based Pada Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia Periode 2004 – 2007. *WIGA*, 2.
- Dewi, I. L., & Triaryati, N. (2017). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Bank terhadap Net Interest Margin di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6.
- Fakhrudin, I., & Purwanti, T. (2015). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2010-2013. *KOMPARTEMEN*, 13, 116-131.
- Fauzie, Y. Y., & Nababan, C. N. (2017). Penutupan Kantor Cabang Bank

- Asing HSBC Dimulai. Retrieved 14 Desember, 2017
- Getty, A. (2015). Penyelidikan kasus 1MDB disarankan Bank Negara Malaysia. Retrieved 9 Oktober, 2015
- Gumanti, T. A. (2014). Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan. 1-25.
- Hamadi, H., & Awdeh, A. (2012). Penentu Bank Net Interest Margin: Bukti dari Lebanon Sektor perbankan. *Journal of Money, Investasi dan Perbankan*, 23.
- Hardiningsih, P., & Oktaviani, R. M. (2012). Determinan Kebijakan Hutang (Dalam Agency Theori dan Pecking Order Theory). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 1, 11-24.
- Hardiyanti, W., Febriatmoko, B., & Wulandari, S. (2016). Pengaruh LDR dan BOPO terhadap ROA dengan NIM sebagai Variabel Intervening. Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2011-2013 *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 5, 155-166.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 4, 67-82.
- Hidayat, T., Hamidah, & Mardiyati, U. (2012). Analisis Pengaruh Karakteristik Bank dan Inflasi terhadap Net Interest Margin. Studi Kasus Pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010 *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan (edisi revisi)*.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3, 1-17.
- Merentek, K. C. C. (2013). Analisa Kinerja Keuangan antara Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Mandiri Menggunakan Metode CAMEL. *Jurnal EMBA*, 1, 645-652.
- Million, L. J., Utary, A. R., & Irwansyah. (2017). Pengaruh Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio serta Biaya Operasional terhadap Net Interest Margin dan Return On Asset. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 1, 191-208.
- Nihayati, A., Wahyudi, S., & Syaichu, M. (2014). Pengaruh Ukuran Bank, Bopo, Risiko Kredit, Kinerja Kredit, Dan Kekuatan Pasar Terhadap Net Interest Margin (Studi Perbandingan pada Bank Persero dan Bank Asing Periode Tahun 2008-2012). *Jurnal Bisnis dan Strategi*, 23.
- Nugrahaning, S., & Wahyudi, S. (2016). Analisis Pengaruh NPL Dan LDR Terhadap NIM Dengan ROA Sebagai Intervening, Pengaruh NPL Terhadap NIM Dengan CAR Dan ROA Sebagai Intervening, Serta BOPO Terhadap NIM Bank Go Public Di Indonesia Periode 2011-2015. *Diponegoro Journal of Management*, 5, 1-9.
- Permatasari, M., Sudjana, N., & Saifi, M. (2015). Penggunaan Metode Risk Based Bank Rating untuk Menganalisis Tingkat Kesehatan Bank (Studi pada Bank yang Terdaftar dalam Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013) *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 22.
- Plakalović, N., & Alihodžić, A. (2015). Determinants of the Net Interest Margins in BH Banks. *Original Scientific Paper*.

- Purba, P. L., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap Net Interest Margin pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1, 387-411
- Sabir, M., Ali, M., & Habbe, A. H. (2012). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Analisis*, 1, 79-86.
- Saksonova, S. (2014). Peran Net Interest Margin dalam Meningkatkan Struktur Aset Bank dan Menilai Stabilitas dan Efisiensi Operasi mereka. *Procedia Social and Behavioral Science*.
- Satriawan, R. D. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito, dan Giro) dan Kredit yang Disalurkan terhadap Net Interest Margin (NIM) pada Bank Jatim Jawa Timur. *JIBEKA*, 9, 70-75.
- Seta, A. B., Wahyudi, S., & Rahardjo, S. T. (2015). Analisis Pengaruh BOPO, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Ukuran Bank, terhadap Net Interest Margin dengan Status Kepemilikan sebagai Variabel Kontrol. Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2011-2013 1-14.
- Setiawan, A. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return On Asset. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1, 130-152.
- Tarus, D. K., Yonas, Chekol, B., & Mutwol, M. (2012). Penentu Margin Bunga Bersih Bank Umum di Kenya: A panel Study. *Procedia Social and Behavioral Science*.
- Widyaningrum, H. A., Suhadak, & Topowijono. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) (Studi pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam IHSG Sub Sektor Perbankan Tahun 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9, 1-9.